



PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP BOOK* MATERI MENULIS KALIMAT EFEKTIF

Indria Prawita Sari[✉], Nugraheti Sismulyasih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Jan 2021

Disetujui Feb 2021

Dipublikasikan

Mar 2021

Keywords:

Effective sentence, lift the flap book

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menulis kalimat efektif. Hal ini terjadi karena kurangnya media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *lift the flap book* untuk siswa kelas III SD yakni, menghasilkan media *lift the flap book*, menguji kelayakan media *lift the flap book*, dan menguji keefektifan media *lift the flap book*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Hasil uji kelayakan *lift the flap book* yaitu dari ahli media sebesar 97,7% dan ahli materi sebesar 90,9%. Media *lift the flap book* efektif digunakan sesuai hasil uji t menunjukkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,67 < -1,68$), maka H_0 ditolak dan uji *N-Gain pretest dan posttest* diperoleh sebesar 0,45 dengan kriteria sedang. Simpulan penelitian ini adalah media yang dikembangkan sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat efektif.

Abstract

This research was motivated by the poor skills of students in writing effective sentences. This occurred due to the lack of innovative learning media in Bahasa Indonesia subject. This study aimed to develop lift the flap book media for the third grade students, namely, to produce lift the flap book media, to test the viability and the effectiveness of lift the flap book media. The research method used Research and Development (R&D). The result of the lift the flap book viability test from media experts by 97.7% and from content experts by 90.9%. The media lift the flap book was effectively used according to the results of the t test showing $-t_{count} < -t_{table}$ ($-5.67 < -1.68$), so H_0 was rejected and the N-Gain test on pretest and posttest obtained a value of 0.45 with moderate criteria. The conclusion of this research is that the media developed was very viable and effective in learning and can improve students' skills in writing effective sentences.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Kelurahan Sukaharja RT 02 RW 01 Kabupaten Ketapang
E-mail: indria.ips@gmail.com

PENDAHULUAN

Susanto (dalam Aulia, 2019:2) siswa pada jenjang sekolah dasar harus memiliki keterampilan bahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal penting untuk manusia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki oleh manusia yaitu keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Di dalam dunia pendidikan keterampilan berbahasa dapat dipelajari melalui pembelajaran bahasa disekolah. Di sekolah dasar pembelajaran bahasa dapat dipelajari di mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Zulela, 2012:5). Keempat aspek keterampilan berbahasa saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak di perlukan latihan dengan praktik dan bukan hanya sekedar teori. Maka dari itu terbentuklah kurikulum yang didalamnya terdapat mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Susanto (2013:243) saat anak memasuki usia sekolah dasar anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis. Pada masa ini, anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan.

Menurut Dalman (2018:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang kreatif untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi atau interaksi dengan bahasa tertulis yang bertujuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap, kemauan dan pengalaman dengan memperhatikan aturan yang berlaku (dalam Sismulyasih, 2017). Menulis ialah suatu proses menuangkan gagasan kedalam sebuah tulisan dengan memperhatikan aturan yang berlaku. Melalui menulis peserta didik di sekolah dasar dapat mengekspresikan ide dan gagasan mereka ke dalam berbagai bentuk karya tulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III terdapat materi yang membahas tentang menulis kalimat efektif. Kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasangagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis (Nidia, 2018:87).

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki unsur-unsur minimal terdiri dari subjek dan predikat (Dalman, 2018:21). Menurut Putrayasa (2014:2) kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan gagasan dengan memperhatikan dari segi diksi, struktur, dan logika. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili gagasan pembicara atau penulis serta dapat diterima maksud serta tujuan dari penulis (dalam Darminto, 2017:3). Kalimat efektif adalah kalimat yang secara sadar di susun untuk mencapai daya informasi yang penulis inginkan terhadap pembacanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan dikarenakan terdapat berbagai faktor diantaranya proses pembelajaran menulis kalimat efektif belum menggunakan model pembelajaran berorientasi pada siswa, ketersediaan media pembelajaran di SDN Tambangan 01 masih kurang memadai dan kurang mendukung dalam pembelajaran terutama untuk media pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia jarang menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, pada saat pembelajaran siswa kurang termotivasi untuk berlatih meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu, permasalahan tersebut didukung dengan data hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan. Dari 37 jumlah siswa di kelas, 14 siswa (37.8%) telah mencapai KKM 75 dan 23 siswa (62.1%) belum mencapai KKM.

Alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat efektif adalah dengan mengembangkan media *lift the flap book* materi menulis kalimat efektif. Pengembangan media pembelajaran ini bermaksud untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat efektif pada siswa kelas III. Peneliti memilih pengembangan media *lift the flap book*, karena media *lift the flap book* lebih menarik. Menurut Rahmawati (2018) *lift the flap book* atau sering disebut dengan *flap book* (buku berjendela) adalah buku yang berbentuk jendela dan memuat gambar atau informasi di dalam atau di balik jendelanya, sehingga buku tersebut disamping memberikan pengetahuan tetapi juga menarik untuk di baca dan dapat memancing respon motorik anak. Menurut Ainurrohmah (dalam Astutik dkk, 2018:103) menyatakan bahwa buku berjendela (*lift the flap book*)

adalah sebuah buku yang memiliki jendela (*flap*) yang memuat uraian materi atau gambar dan jendela pada buku berjendela dapat dibuka atau ditutup layaknya jendela.

Penelitian ini di dukung oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Ardhana (2016:4-16) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa media *lift the flap book* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan hasil uji coba pemakaian besar dikategorikan sangat layak dengan rata-rata skor 4,4.

Penelitian yang dilakukan oleh Dana Atwood Blaine, dkk pada tahun 2016. Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa media *lift the flap* efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas rendah yang ingin mencoba mengembangkan sikap aktif dan rasa ingin tahunya.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Nantje Harijatiwidjaja pada tahun 2017. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa kalimat yang dapat dikatakan kalimat efektif apabila dapat dipahami oleh pembaca dan menggunakan struktur kalimat yang benar.

Penelitian yang ditulis oleh Marianne Klem, Monica Melby-Lervag, Bente Hagtvet, Solveig-Alma, Halaas Lyster, Jan-Eric Gustafsson, dan Charles Hulme tahun 2015 menunjukkan bahwa dalam menilai hubungan antara pengulangan kalimat dan kemampuan bahasa dianggap sebagai konstruksi yang terpisah. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa faktor bahasa laten didefinisikan oleh dua indikator yaitu pengetahuan tentang kosakata dan tata bahasa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) Menghasilkan media *lift the flap book* menulis kalimat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SDN Tambangan 01; (2) Menguji kelayakan media *lift the flap book* menulis kalimat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SDN Tambangan 01; (3) Menguji keefektifan media *lift the flap book* menulis kalimat efektif menggunakan model *complete sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SDN Tambangan 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Querios, dkk (2017:370)

penelitian kuantitatif mengadopsi prosedur terstruktur dan instrumen formal untuk pengumpulan data. Data dikumpulkan secara objektif dan sistematis selanjutnya data numerik di analisis melalui prosedur statistik. Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan yaitu sebuah proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk yang sudah ada (dalam Fathonah dan Fillia, 2018). Metode *Research and Development* (R&D) adalah proses pengembangan dan validasi produk (dalam Pratiwi, 2018:248). Menurut Sugiyono (2015:54) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk menguji, mengembangkan dan menciptakan produk tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah desain yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Menurut Sugiyono (2015:409), desain yang dikembangkan oleh Borg and Gall memiliki sepuluh tahap pelaksanaan yaitu, 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; 8) uji coba pemakaian; 9) revisi produk; 10) produksi masal.

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi 1) potensi dan masalah yang ditemukan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi pada prapenelitian; 2) pengumpulan data dengan menyebarkan angket kebutuhan guru dan siswa kemudian di analisis; 3) desain produk; 4) validasi oleh ahli media dan ahli materi, 5) revisi desain oleh ahli; 6) uji coba produk pada skala kecil; 7) revisi produk; 8) uji coba pemakaian pada skala besar dengan melakukan pembelajaran menggunakan *lift the flap book* menulis kalimat efektif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Tambangan 01 dengan jumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes menggunakan instrumen rubrik penilaian dan teknik nontes yang menggunakan instrumen angket dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *lift the flap book* dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis kalimat efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi empat hal yang akan dipaparkan yaitu: 1) hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap *Lift the flap book* menulis kalimat efektif, 2) hasil penilaian ahli media dan ahli materi terhadap prototipe *Lift the flap book* menulis kalimat efektif, 3) hasil analisis tanggapan guru dan siswa terhadap prototipe *Lift the flap book* menulis kalimat efektif, dan 4) uji keefektifan terbatas pada siswa kelas III SDN Tambangan 01 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan hasil angket kebutuhan, banyak siswa yang nilainya tidak tuntas dalam materi menulis kalimat efektif. Hal tersebut terjadi karena kurangnya media yang mendukung pembelajaran menulis kalimat efektif serta contoh kalimat efektif. Selain sulit mengajarkan, guru juga merasa kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang menyenangkan untuk mengajarkan menulis kalimat efektif. Oleh karena itu, guru menyatakan bahwa perlu adanya media yang menarik yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Lift the flap book* yang diharapkan berbentuk persegi, berukuran sedang, berwarna cerah, menggunakan jenis huruf *Comic Sans MC*, dengan jenis kertas yang tebal.

Analisis Kebutuhan Siswa

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa, sebagian besar siswa tidak menyukai menulis kalimat efektif. Hal ini terjadi karena materi menulis kalimat efektif sulit dipahami oleh siswa dan kurang tersedianya media pembelajaran tentang menulis kalimat efektif. Siswa memilih *lift the flap book* yang berbentuk persegi, berukuran sedang, berwarna cerah, menggunakan jenis huruf *Comic Sans MC*, dan menggunakan jenis kertas yang tebal dengan tujuan agar media tahan lama dan tidak cepat rusak.

Validasi Ahli Media

Penilaian media *lift the flap book* yang dilakukan oleh dosen ahli media pembelajwan jurusan KTP FIP Unnes, yaitu Ghanis Putra Widhantoro, S.Pd.,M.Pd. Validasi yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada tampilan media *lift the flap book* dan penyajian media *lift the flap book*. Berdasarkan hasil angket penilaian ahli media, *lift the flap book* menulis kalimat efektif layak diuji cobakan. Ditinjau dari 11 indikator mendapatkan rata-rata persentase 97,7% dengan kategori sangat layak.

Validasi Ahli Materi

Penilaian materi dilakukan oleh dosen bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FBS Unnes, yaitu Qurrota Ayu Neina, M.Pd. Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada aspek isi/materi, penyajian materi dan kebahasaan. Ditinjau dari 11 indikator mendapatkan rata-rata persentase 90,9% dengan kategori sangat layak.

Analisis Tanggapan Guru

Penggunaan *lift the flap book* menulis kalimat efektif juga mendapatkan tanggapan dari guru. Angket tanggapan guru terdiri atas 10 pertanyaan yang diberikan kepada guru kelas IIIb SDN Tambangan 01. Dari 10 pertanyaan, 6 pertanyaan mendapat skor 4 dan 4 pertanyaan mendapatkan skor 3. Sehingga penilaian tanggapan guru pada uji coba skala kecil mendapatkan persentase 90% dengan kategori sangat layak.

Analisis Tanggapan Siswa

Penggunaan *lift the flap book* menulis kalimat efektif juga mendapatkan tanggapan dari siswa yang dilakukan pada uji coba skala kecil. Angket tanggapan siswa terdiri 10 pertanyaan. Dari 10 pertanyaan. Skor yang diperoleh pada angket tanggapan siswa adalah 226 dari jumlah maksimal 240. Persentase yang diperoleh dari hasil angket tanggapan siswa sebesar 94,16% dengan kategori sangat layak.

Analisis Keefektifan *Lift the flap book* Menulis Kalimat Efektif

Pada uji keefektifan digunakan desain *One Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil menulis kalimat efektif sebelum dan sesudah menggunakan media *lift the flap book*. Hasil pretest diperoleh sebelum siswa melakukan

pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan, sedangkan hasil posttest diperoleh setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan. Keefektifan produk diketahui melalui peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest yang dapat diketahui melalui uji N-Gain. Hasil uji *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 N-Gain Hasil Uji Coba Pemakaian

Rata-rata pretest	Rata-rata posttest	Selisih rata-rata	Skor maksimal	N-gain	Kriteria
69,54	83,24	13,69	100	0,45	Sedang

Berdasarkan [tabel 1](#) di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata data pretest dan posttest dengan kriteria sedang. Adanya peningkatan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa *lift the flap book* menulis kalimat efektif dapat meningkatkan pembelajaran serta efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis kalimat efektif.



Grafik 1 Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar

Berdasarkan [grafik 1](#) di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *lift the flap book* efektif digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis kalimat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan *lift the flap book* menulis kalimat efektif untuk siswa kelas III SDN Tambangan 01 disimpulkan media *lift the flap book* sangat layak di gunakan sebagai media pendukung pembelajaran menurut ahli media, ahli materi, guru dan siswa. Hal ini diketahui bahwa rata-rata presentase kelayakan yang dilakukan oleh validator media adalah 97,7% dengan kategori sangat layak dan ahli materi mendapatkan rata-rata presentase 90,9% dengan kategori sangat layak. Hasil uji kelayakan oleh guru dan siswa pada uji coba produk kecil mendapat rata-rata persentase 90% dari guru kelas IIIb SDN Tambangan

01 dan 94,16% dari siswa. Hasil analisis uji n-gain membuktikan bahwa *lift the flap book* tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan keterampilan siswa yakni peningkatan rata-rata sebesar 0,45 dengan kriteria sedang.

DAFTAR PUSKATA

- Ardhana, Wisnu (2016). Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi Dan Aktifitas Penduduk Indonesia. *Journal Student UNY*, 2-16.
- Astutik, dkk. (2018). Pengembangan Media Buku Berjendela Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2:1.
- Aulia, Maimunia Rizqi. 2019. Keefektifan Model Kepala Bernomor Struktur Dengan Media Zig-Zag Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Blaine, Dana Atwood. 2016. Ecosystem food web lift the flap pages. *Journal of STEM Arts, Carft, and Construction*, 2: 16-31.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Darminto, Riyo. 2017. Hubungan antara penguasaan kosa kata dan kalimat efektif dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, 7 :1-8.
- Fathonah, Dwi (2018). Pengembangan Media Lift the flap book Berbasis Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 2: 9-14.
- Harijatiwidjaja, Nantje. 2017. The Analysis of Sentence Effectiveness in The Narration of Sixth Grade Students in Primary School in Sukamiskin Bandung, West Java, Indonesia. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistic World*, 15: 138-145.
- Klem, Marianne. 2015. Sentence Repetition is measure of children's language skills rather than working memory limitations. *Developmental Science*, 1-9.
- Nidia, Canda Ayu. 2018. Keefektifan Kalimat pada Laporan Hasil

- Pengamatan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5: 85-98.
- Pratiwi, dkk. (2018). Pengembangan Media Lift The Flap Organ Pencernaan Manusia Sebagai Pendukung Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Journal Sekolah*, 2(3): 246-252.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Queiros, dkk. (2017). Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods. *European Journal of Education Studies*, 3.
- Rahmawati, Citra. 2018. Perancangan Flap Book sebagai Sarana Pengenalan Permainan Tradisional Indonesia untuk anak usia 7-10 Tahun. *Jurnal Seni Rupa*, 6: 816-822.
- Sismulyasih, Nugraheti. 2017. Development of Savi (Somatic Auditory Visual and Intellectual) Learning Model with Audiovisual to Increase Writing Skill of Elementary Student. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 118.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.